

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara umum petani tahu secara sempurna tentang sistem resi gudang, mekanisme sistem resi gudang, dan manfaat sistem resi gudang. Namun petani tahu sedikit tentang macam komoditi yang boleh dititipkan, persyaratan barang, serta dokumen yang diisi. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan petani terhadap pengertian tentang syarat perpanjangan penyimpanan, cara memperoleh kesepakatan awal, dan biaya yang ditanggung petani bervariasi dan dipengaruhi oleh pekerjaan sampingan. Petani yang mempunyai pekerjaan sampingan sebagai pedagang cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan petani peternak.
2. Secara umum petani merasa senang terhadap gudang dengan sistem resi gudang. Variasi perasaan petani ditemukan dalam hal penilaian terhadap prosedur di gudang SRG, persyaratan mutu, biaya yang ditanggung petani, macam komoditi, dan lama penyimpanan. Variasi tersebut dipengaruhi oleh luas lahan, dan jumlah produksi. Petani yang memiliki lahan yang sempit dengan produksi yang rendah cenderung memiliki perasaan kurang setuju dan kurang senang terhadap sistem resi gudang.
3. Kecenderungan petani terhadap gudang komoditi dengan sistem resi gudang bervariasi, yakni sebagian cenderung untuk ingin bergabung dan sebagian lainnya cenderung untuk tidak ingin bergabung. Variasi kecenderungan

petani yaitu kecenderungan untuk memanfaatkan jasa sistem resi gudang dipengaruhi oleh luas lahan dan keberadaan gudang lainnya. Petani yang memiliki lahan sempit dan petani yang mudah mendapatkan jasa dari gudang lain cenderung tidak ingin memanfaatkan jasa sistem resi gudang.

4. Sikap petani secara keseluruhan tidak dapat digabungkan, karena masing-masing aspek memiliki hirarki yang berbeda, akan tetapi dapat diketahui secara umum sikap petani pada masing-masing aspek sikap. Selain itu juga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antar aspek, yakni hubungan negatif antara kognitif dengan afektif, semakin tinggi pengetahuan petani tentang sistem resi gudang, maka semakin kurang menyukai. Terdapat hubungan positif antara afektif dengan konatif, petani semakin menyukai sistem resi gudang maka memiliki kecenderungan semakin ingin memanfaatkannya.

B. Saran

Berdasarkan fakta penelitian, bahwasannya sistem resi gudang hanya menguntungkan bagi para pedagang besar, sedangkan bagi para petani khususnya petani di wilayah Kabupaten Bantul yang rata-rata memiliki luas lahan yang sempit dan jumlah produksi rendah kurang menguntungkan.

1. Disarankan bagi pelaksana program SRG untuk memberikan kemudahan bagi pemilik barang dalam memanfaatkan jasa gudang SRG, yakni dengan menyederhanakan prosedur pengurusan penitipan barang di gudang SRG, dan

pengurusan untuk pengajuan pinjaman ke pihak bank sehingga pemilik barang tidak lagi merasa sulit dengan pengurusan ke pihak pusat.

2. Mengurangi nilai nominal biaya simpan yang ditanggung pemilik barang, karena dengan biaya Rp 75/kg dirasa memberatkan bagi pemilik barang, khususnya para petani.
3. Untuk memudahkan petani pada saat pengambilan barang, disarankan petani diberi surat pengantar dari bank berupa *cover note* yang menunjukkan bahwa resi asli berada di bank, kemudian petani diberikan surat perjanjian untuk pelunasan ke pihak bank atau adanya kerjasama pihak SRG dengan lembaga tertentu yang bersedia untuk membeli barang yang dititipkan.
4. Disarankan untuk pengelola menyediakan angkutan atau akomodasi yang mudah dan murah bagi pemilik barang untuk mobilisasi komoditi.